**~~Dampak pembatas bbm~~**

Musibah berupa bencana alam yang bertubi-tubi melanda negri akhir-akhir ini melumpuhkan gerak sendi-sendi perekonomian dan berdampak pada kehidupan masyarakat kerugian yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat adalah berkurang nya produksi beras daan kenaikan harga sembako. Barang-barang dan jasa termsuk kebutuhan pokok lain produksi dunia perindustrian berkurang juga karenalumpuhnya kegiatan akibat bencana tadi.

Ancaman kerisis ditangulangi pemerintah dangan program stabilitasi harga.tapi programyang di maksudkan untuk meringan kan beban ekonomi rakyat itu bukan tidak mungkin justru menimbulkan akibat sebalik nya, memperberat impitan yang mendera kehidupan rakat. Pemikiran ini dilandasi kebijakan yang di tetapkan pemerintah. Daya rp 20 triliun untuk mendukung program tesebut sebelumnya di peruntukan bagi subsidi bbm jenis minyak tanah,solar,dan premium rp10 triliun serta subsidi listrik rp 10 triliu.

**Pembaasan pembelian**

Pemerintah berencana memebatasi pembelian solar dan premium dengan kartu kendali.beberapa pun pembatasan pempelian solar dan premium untuk kendaraan angkutan umum dan brang yang di tetapkan nanti barang dan jasa produksi dunia preindustrian akan berkurang karena membengkaknya biaya produksi. Sebab, untuk mencukupi keperluan bahan bakar kendaraan operasional,perodusen, terpaksa membeli pertamax yang harga nya lebih mahal dari pada premium.

Program pemerintah dengan dengan membatassi pembelian solar dan perenium bersubsidi itu justru mengakibatkan bertambah langka dan melonjak nya harga kebutuhan pokok masyarakat. Pencapayan program itu paling-paling hanya sebatas ksetabilan harga yang msih di atas jangkawan daya beli masyarakat.

Dengna demikian kemakmuran rakyat yang seharusnya di wujudkan menggunakan minyak bumi yang merupakan sebagian dari kekayaan alam kian jauh dari kenyataan. Lebih-lebih kalau di perhitungkan dampak yang timbul dari pengurangan subsidi listrik dan kompersi minyak tanah ke gas yang sebelum nya juga di tetapkan yang di lengkapi kartu kendali pembelian tanah dengan uji coba di jawa dan bali.

Dengan timbulnya sederetan bencana alam plus krisis pangan minus subsidi bbm dengan dampak tersebut, lengkaplah musibah yang kini melanda nengri ini yang semakin menjauh kan amanat uud 1945 untuk memakmurkan rakyat.

Amanat uud 1945 memakmurkan rakyat dengan kekayaan alam yamg terkandung di dalam bumi itu terlupakan. Penggasan kebijakan pengurangan subsidi bbm dengan membatasi pembelian bb seperti terpaku pemikiran hanya memeperkecil dana yang semula di peruntukan subsii bahan bakar tampa memeper hitungkan dampak nya.

Seiring dengan terus meningkat nya harga minyak mentah dunia yang mencapai lebih us$ 140 per barel,meningkat pula seluruh harga bbm , dianataranya premium . sebab bahan bakar ini di suling dari petroleum inpor yang haraaga nya terud menisngkat.

Mahal nya harga bbm logika nya bisa ditanggulangi dengan merenovasi instalasi penyulingan demikian rupa sehingga dapat menyuling petroleum hasil pengeboran domestik .dengan demikian , harga bbm dapat menurun dan di letakan pada tingkat yang terjangkau oleh msyarakat tanpa subsidi lagi.menurunnya harga bbm dengan sendirinya menurunkan pula harga produksi yang kemudian juga menurunkan harga barang-barang dan jasa termasuk kebutuhan pokok masyarakat.

Pakar-pakar teknologi menyimak nya tentunya berpotensi merenovasi instalassi penyulingan tersebut , kalau pemerintah memang berkehendak politik demian.kalau tidak ,bisa mengundang pemikiran miring ,apakh ‘udang di balik batu’ yang berkaitan dengan kesan pemarginlan pengetahuan masyarakt luas tengnang selik-beluk bbm dengan motivasi perolehan keuntungan illegal bagi pihak –pihak tertentu